**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS XI IPA 3 SMA NEGERI 4 PAMEKASAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**Abstrak :** Keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia salah satunya ditentukan oleh model pembelajaran yang dibangun guru. model tersebut salah satu diantaranya melalui pembelajaran Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIR*C) merupakan sebuah program komprehensif dan lengkap untuk pengajaran membaca, siswa bekerja dalam tim belajar kooperatif beranggotakan empat orang atau lebih mereka terlibat dalam sebuah rangkaian kegiatan bersama termasuk saling membacakan satu dengan yang lain.Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar, respon, dan peningkatan prestasi belajar siswa kelas XI IPA 3 SMAN4 Pamekasan pada pelajaran bahasa Indonesia pokok bahasan membaca pemahaman dengan menggunakan modelpembelajaran *CIR*C. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, penggunaan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) mencakup pembentukan kelompok secara heterogen, pemberian biografi tokoh, dilanjutkan dengan siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok serta menanggapinya, mempresentasikan hasil kerja kelompok, terakhir guru membuat kesimpulan dari keseluruhan kegiatan. dengan menggunakan model *CIRC* aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari 37 siswa menjadi 43 siswa, respon siswa terhadap model pembelajaran *CIRC* mengalami peningkatan yaitu pada siklus I 12 anak menjawab ya dan pada siklus II 26 anak menjawab ya, dan hasil tes belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus I rata-rata 61,5 dan pada siklus II menjadi 75,3.

**Kata kunci:** Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) danMembaca

# Pendahuluan

Belajar pada hakikatnya mempercepat pemahaman didalam kepribadian yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, dan kepandaian. Perubahan ini bersikap menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.

Burton, dalam sebuah buku “ *The Guidance of Learning Avtivities* ”, merumuskan pengertian belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungan sehingga mereka mampu berinteraksi dengan lingkunganya. Dalam buku Educational Psychologi, H.C. Witherington, mengemukakan bahwa belajar adalah suatu perubahan didalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepribadian atau suatu pengertian. Dalam sebuah situs tentang pengertian belajar, Abdilla (2002), mengidentifikasi sejumlah pengertian belajar yang bersumber dari para ahli pendidikan/pembelajaran.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi antar anak dengan anak, anak dengan sumber belajar dan anak tentang pendidikan. Kegiatan pembelajaran ini akan lebih bermakna bagi anak jika dilakukan dalam lingkungan yang nyaman dan memberikan rasa aman bagi anak. *Proses pembelajaran bersifat individual dan kontekstual, artinya proses penbelajaran terjadi karena dalam individu sesuai dengan perkembangan dan lingkungannya.* (Nur; 2008).

CIRC merupakan suatu program komprehensif untuk pengajaran membaca dan menulis pada kelas-kelas tinggi sekolah dasar dan menengah pertama (Medem, Stevens, & Slavin, 1986). Pada CIRC, dalam mengajar membaca ,guru mengajar siswa yang baru belajar membaca dan menerapkan kelompok-kelompok membaca, mirip seperti program-program membaca tradisional. Bedanya, siswa-siswa ditetapkan kedalam tim-tim yang tersusun dari pasangan-pasangan siswa dari dua kelompok membaca yang berbeda. Sementara guru yang sedang bekerja dengan sebuah kelompok membaca, siswa-siswa dalam kelompok lain sedang bekerja dengan pasangan-pasangan mereka pada rangkaian kegiatan yang melibatkan ranah kognitif, termasuk saling membacakan satu sama lain, membuat prediksi-prediksi tentang bagaimana cerita-cerita naratif akan muncul , saling menyampaikan ikhtisar cerita-cerita, menulis tanggapan-tanggapan terhadap cerita-cerita, dan praktek pengejaan, penguraian arti, dan kosakata. Siswa bekerja dalam tim untuk menuntaskan ide-ide utama dan keterampilan pemahaman yang lain.

Pada kebanyakan aktifitas CIRC, siswa mengikuti urutan instruksi guru, latihan tim, assesmen awal tim, dan kuis. Siswa tidak akan diberi kuis sampai teman sesama timnya menentukan bahwa mereka siap. Penghargaan tim berupa sertifikat yang diberikan kepada tim berdasarkan kinerja rata-rata dari semua anggota tim pada semua kegiatan membaca dan menulis tersebut,. Karena siswa bekerja pada bahan yang sesuai dengan tingkat membaca mereka, mereka memiliki kesempatan yang sama untuk berhasil. Kontribusi siswa kepada timnya didasarkan pada skor kuis mereka dan karya tulis akhir mandiri, yang menjamin tanggung jawab individual.

Dalam model pembelajaran CIRC, siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen, yang terdiri atas 4 atau 5 siswa. Dalam kelompok ini tidak dibedakan atas jenis kelamin, suku/bangsa, atau tingkat kecerdasan siswa. Jadi, dalam kelompok ini sebaiknya ada siswa yang pandai, sedang atau lemah, dan masing-masing siswa merasa cocok satu sama lain. Dengan pembelajaran kooperatif, diharapkan para siswa dapat meningkatkan cara berfikir kritis, kreatif dan menumbuhkan rasa sosial yang tinggi.

Sebagai tambahan untuk mengatasi masalah management dan motivasi dalam intruksi program perindividu, CIRC dibentuk untuk memanfaatkan potensi pembelajaran yang dapat diterapkan. (Slavin, 1995: 5).

Peneliti menemukan kondisi siswakelas XI IPA 3 SMA Negeri 4 Pamekasan pada kemampuan membaca masih mengalami kesulitan dalam hal memahami wacana yang dibaca. Ketika pada standar kompetensi memahami ragam wacana tulis dengan membaca cepat dan membaca intensif, banyak siswa yang berfokus pada kecepatan membacanya tanpa memperhatikan isi yang terkandung dalam bacaan tersebut sehingga ketika guru bertanya tentang isi bacaan banyak siswa yang tidak tahu.

Dari beberapa siswa yang keseluruhan berjumlah 34 yang terdiri dari 16 laki-laki dan 18 perempuan, mereka membentuk kelompok secara acak yang terdiri dari 5 sampai 6 siswa dalam satu kelompok sehingga terbentuk 6 kelompok di kelas XI IPA 3 . Mereka membaca cepat secara bergantian didalam kelompoknya masing-masing dan setelah selesai membaca maka guru bertanya tentang apa isi pokok dari wacana tersebut dimana pertanyaan tersebut bersifat umum maka hanya 3 siswa yang mampu memahami isi pokok wacana, 2 dari siswa putri dan 1 siswa putra. Didalam hal ini maka banyak siswa yang tidak memperhatikan makna bacaan melainkan hanya berfokus pada kecepatan membacanya.

Berdasarkan fakta yang ada maka peneliti tertarik untuk mengangkatnya kedalam judul skripsi dengan judul Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Kelas XI IPA 3 SMA Negeri 4 Pamekasan Tahun Pelajaran 2012/2013. Peneliti berharap agar dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) kemampuan siswa Kelas XI IPA 3 SMA Negeri 4 Pamekasan dalam memahami bacaan semakin efektif.

**Metode Penelitian**

Penelitian ini berupa penelitian tindakan kelas, karena tujuan utama PTK adalah perbaikan dan meningkatkan layanan pembelajaran. Dalam hal ini peneliti bertujuan memperbaiki atau meningkatan kemampuan membaca.

Menuarut Trianto (2011: 13) penelitian tindakan kelas berasal dari istilah bahasa inggris *Classroom Action Reseach,* yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian dikelas tersebut sedangkan menurut John Eliot (dalam Suwandi, 2010: 9) penelitian tindakan adalah suatu kejadian tentang situasi sosial dengan tujuan memperbaiki mutu dalam tindakan dalam situasi sosial dengan tujuan memperbaiki mutu tindakan dalam situasi sosial tersebut.

Penelitian ini direncanakan dalam dua siklus, tetapi apabila siklus pertama berhasil maka tidak ada siklus kedua dan apabila siklus pertama tidak berhasil maka akan dilanjutkan pada siklus kedua sebagai perbaikan/perbandingan.

Pada siklus ini siswa diberikan pretes selanjutnya dibagi secara berkelompok diberikan sebuah buku biografi. Secara berkelompok mereka mengungkapkan hal-hal yang menarik tentang tokoh dalam buku biografi yang dibaca, merefleksikan tokoh dengan diri sendiri, menemukan tokoh yang mirip pada tokoh lain dan menemukan hal-hal yang bisa diteladani tentang tokoh tersebut. Setelah itu, siswa secara individu diberikan tes atau ulangan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap hasil bacaan. Apabila dalam siklus I berhasil maka tidak akan ada siklus II dan III dan apabila tidak berhasil siklus I dimungkinkan akan terjadi siklus selanjutnya sebagai perbaikan atau perbandingan.

Hasil yang didapat tahap implementasi dan observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat mengadakan refleksi. Dengan melihat data observasi guru dapat mengevaluasi diri sendiri yang dapat melihat sejauhmana kemampuan siswa dalam memahami sebuah buku biografi dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), dalam refleksi juga dapat diketahui bagaimana respon atau tanggapan siswa terhadap kegiatan membacaannya dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC).

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dikelas XI IPA 3 SMA Negeri 4 Pamekasan, terdiri dari 36 siswa dimana 11 laki-laki dan 15 perempuan.

Dalam PTK, menurut (Trianto 2011) tekhnik-tekhnik yang digunakan pengumpulan data yaitu:

1). Pemberian Tes

Pemberian tes dilakukan dua kali, yaitu sebelum proses pembelajaran dimulai (pretest) dan sesudah proses (postest).

2). Pengamatan (observasi)

Pengamatan dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan RPP dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Hasil pengamatan dituangkan dalam lembar pengamatan keterlaksanaan RPP dan aktivitas siswa selama pembelajaran.

3). Penyebaran Angket

Penyebaran angket dilakukan setelah proses pembelajaran. Penyebaran angket bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap proses pembalajaran yang dilaksanakan.

4). Instrumen Penelitian

a). Lembar Observasi

Observasi dilakukan didalam kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Lembar observasi berisi pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam peningkatan kemampuan membaca dengan mengunakan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC).

b). Angket / Lembar Respon Siswa

Merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Angket berisi pertanyaan mengenai pengtahuan, sikap, dan pendapat mengenai pelaksanaan pembelajaran membaca dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dan pertanyaan itu harus dijawab oleh siswa.

c). Tes hasil belajar siswa diperoleh

setelah mendapat pengajaran peningkatan kemampuan membaca dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Diukur dari tugas menjawab soal-soal tes.

5). Data

Data dalam observasi penelitian ini adalah sebagai berikut;

a). Data observasi aktivitas siswa dalam peningkatan kemampuan membaca dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC).

b). Data respon siswa terhadap kemampuan membaca dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC).

c). Data hasil tes siswa dalam kemampuan membaca dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC).

Tekhnik analisis ini menggunakan perhitungan persentase keberhasilan atau ketercapainnya siswa dalam menguasai konsep. Perhitungan untuk menyatakan hasil belajar siswa adalah:

Mean = 

Keterangan:

M : Mean (skor rata-rata)

 : Jumlah nilai siswa

N : Jumlah siswa

Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa, penulis menentukan tingkat keberhasilan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dikatakan sangat baik jika memperoleh nilai 90-100.
2. Kemampuan siswa dikatakan baik jika memperoleh nilai 70-80.
3. Kemampuan siswa dikatakan cukup jika memperoleh nilai 60.
4. Kemampuan siswa dikatakan kurang jika memperoleh nilai 50.

**Hasil dan Pembahasan**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di kelas XI IPA 3 SMA Negeri 4 Pamekasan pada bulan Oktober. Jumlah pertemuan sebanyak empat kali, yaitu dua kali pertemuan pertama merupakan pelaksanaan siklus I dan dua kali pertemuan barikutnya merupakan siklus II.

Penelitian ini dilaksanakan secara deskriptik kuantitatif mulai siklus I sampai siklus II. Data penelitian diperoleh berupa isian: lembar observasi pengamatan aktivitas siswa, data respon siswa (angket) pada setiap siklus dan hasil tes kemampuan siswa pada setiap siklus.

* + 1. Data pengamatan aktivitas siswa (observasi) digunakan untuk mengetahui efesiensi upaya peningkatan kemampuan membaca dengan menggunakan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC).
    2. Data respon siswa (angket) digunakan untuk mengetahui efesiensi proses upaya peningkatan kemampuan membaca dengan menggunakan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC).
    3. Data hasil tes kemampuan siswa digunakan untuk mengetahui upaya peningkatan kemampuan membaca dengan menggunakan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC).

Hasil penelitian penggunaan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) sebagai upaya peningkatan kemampuan membaca siswa kelas XI IPA 3 SMA negeri 4 Pamekasan dilakukan dalan dua siklus sebagai berikut.

**Siklus I**

**Perencanaan**

Dalam perencanaan dalam siklus ini, penelitian sebagai pengajar sekaligus observer melakukan persiapan, yaitu menyusun RPP, lembar Observasi, lembar penilaian tes membaca pemahaman, dan angket siswa.

**Implementasi Tindakan dan Observasi**

Penggunaan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) sebagai upaya peningkatan kemampuan membaca siswa kelas XI IPA 3 SMA negeri 4 Pamekasan. Berdasarkan RPP yang sudah disusun pelaksanaanya dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Pada awal pelaksanaan pembelajaran, siswa memperhatikan penjelasan guru dan melakukan tanya jawab dengan guru mengenai membaca pemahaman.
2. Pada bagian inti atau pelaksanaanya, 34 siswa dibentuk kelompok secara hiterogen dimana tiap kelompok terdiri dari 6 dan 5 siswa. Tiap kelompok diberikan tugas untuk membaca naskah biografi tokoh yang telah disiapkan oleh guru, selanjutnya guru memberikan tugas pekerjaan kelas untuk menjawab tes pemahaman membaca siswa disetiap kelompok dengan soal yang sama.
3. Pada bagian penutup, siswa dengan bantuan guru menyimpulkan hasil penggunaan model Pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) sebagai upaya peningkatan kemampuan membaca yang baik dan siswa mencatat hal-hal yang penting tentang penggunaan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) sebagai upaya peningkatan kemampuan membaca siswa.
4. Selama proses belajar rmengajar berlangsung, peneliti melakukan observasi aktivitas siswa di kelas, aktivitas yang diamati yaitu: bertanya apabila kurang mengerti, mencatat hal-hal yang dianggap penting, dan mendengarkan penjelasan guru.
5. Di akhiri pembelajaran, guru menyebarkan angket respon siswa terhadap proses belajar mengajar yang berlangsung. Angket tersebut digunakan untuk mengetahui proses penggunaan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) sebagai upaya peningkatan kemampuan membaca siswa.

**Data respon siswa**

**Tabel**

**Data Respon Siswa Siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Pertanyaan | Jawaban Siswa | Jumlah Jawaban |
| 1 | Apakah selama ini anda pernah membaca dengan menggunakan metode CIRC? | Ya  Tidak | 0  28 |
| 2 | Apakah materi membaca yang telah disampaikan oleh guru membuat anda menemukan konsep baru? | Ya  Tidak | 12  16 |
| 3 | Apakah metode pembelajaran yang dipakai guru dapat memotivasi minat belajar anda? | Ya  Tidak | 9  19 |
| 4 | Apakah selama proses belajar mengajar anda aktif dan terlibat mengerjakan tugas? | Ya  Tidak | 18  10 |
| 5 | Apakah kegiatan belajat dengan menggunakan metode CIRC dapat meningkatkan minat membaca anda? | Ya  Tidak | 15  13 |
| 6 | Apakah selama pembelajaran berlangsung anda sering mengajukan pertanyaan atau pendapat? | Ya  Tidak | 4  24 |
| 7 | Apakah anda merasa kesulitan dalam pembelajaran membaca dengan metode CIRC? | Ya  Tidak | 20  8 |
| 8 | Menurut anda metode CIRC yang digunakan oleh guru dapat meningkatkan kemampuaan membaca anda? | Ya  Tidak | 12  16 |
| 9 | Menurut anda membaca dengan metode CIRC sudah sesuai diterapkan kepada siswa SMA? | Ya  Tidak | 16  12 |

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa jawaban siswa dari pertanyaan yang diberikan mendapat masukan sebagai berikut:

Jawaban siswa terhadap pertanyaan Apakah selama ini anda pernah membaca dengan menggunakan metode CIRC dengan jawaban ya sebanyak 0, kemudian siswa yang memberi jawaban tidak 28 siswa.

Apakah materi yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran membaca dengan menggunakan model pembelajaran CIRC membuat siswa menemukan konsep baru mendapat respon dengan jawaban ya sebanyak 12 siswa, dan yang menjawab tidak sebanyak 16 siswa. Media pembelajaran yang telah diberikan oleh guru dapat memotivasi minat belajar siswa mendapat respon dengan jawaban ya sebanyak 9 siswa dan jawaban tidak sebanyak 19 siswa.

Selama proses mengajar apakah siswa aktif dan terlibat dalam mengerjakan tugas mendapat respon dengan jawaban ya sebanyak 18 siswa dan 10 siswa menjawab tidak. Apakah kegiatan belajat dengan menggunakan metode CIRC dapat meningkatkan minat membaca siswa mendapat respon dengan jawaban ya sebanyak 15 siswa dan yang menjawab tidak sebanyak 13 siswa.

Apakah selama pembelajaran berlangsung siswa sering mengajukan pertanyaan atau pendapat mendapat jawaban ya sebanyak 4 siswa dan yang menjawab tidak sebayak 24 siswa. Apakah anda merasa kesulitan dalam pembelajaran membaca dengan metode CIRC mendapat jawaban ya sebanyak 20 siswa dan sisanya menjawab tidak dengan 8 siswa. Menurut siswa metode CIRC yang digunakan oleh guru dapat meningkatkan kemampuaan membaca mendapat respon dengan jawaban ya sebanyak 12 siswa dan yang menjawab tidak 16 siswa.

**Refleksi**

Pada proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus I peneliti menyimpulkan bahwa siklus I kurang maksimal karena ada baberapa faktor atau kekurangan yang ditemui oleh peneliti adalah suasana kelas yang tidak kondusif artinya pada awal pembelajaran siswa semua mendengarkan penjelasan guru, tetapi setelah beberapa menit kondisi kelas berubah karena ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru lagi dimana suasana kelas menjadi ramai, selain itu waktu penelitian dilaksanakan pada jam terahir sehingga banyak siswa yang kurang bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran dan gurupun kurang memberi motifasi kepada siswa sehingga siswa tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Maka dapat disimpulkan pada siklus I sebagai berikut:

1. Siswa kurang mengajukan pertanyaan dan pendapat pada guru. Dimana dari 28 siswa yang mengajukan pertanyaan hanya 4 anak, hal ini membuat kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) kurang efektif. Rasa takut dan malu merupakan faktor yang mempengaruhi siswa di kelas XI IPA 3 kurang aktif mengajukan pertanyaan dan pendapat karena siswa harus ditunjuk terlebih dahulu baru mereka mengajukan pertanyaan dan pendapat.
2. Selama proses belajar mengajar siswa jarang ada umpan balik. Pada siklus I siswa bersikap pasif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) jarang sekali ada umpan balik sehingga proses bembelajaran kurang berjalan karena siswa cuma mendengarkan penjelasan guru tanpa memberikan pertanyaan jika ada sesuatu yang kurang dimengerti, sehingga membuat suasana didalam kelas cepat jenuh, capek dan kurang bersemangat.
3. Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru. Pada siklus I secara garis besar siswa mendengarkan pejelasan guru tetapi masih ada beberapa siswa yang berperilaku negatif selama pembelajaran berlangsung. Mereka ada yang masih ramai sendiri dan melamun,. Selain itu, masih banyak siswa yang bersikap pasif.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kurang aktif dalam pembelajaran sehingga pada siklus berikutnya diperlukan perbaikan.

**Siklus II**

**Perencanaan**

Perencanaan dalam siklus ini, penelitian melihat kekurangan pada siklus I agar tidak terjadi lagi pada siklus II dan penelitian pada siklus II sesuai dengan yang diharapakan. Maka sebagai pengajar sekaligus observer melakukan persiapan, yaitu menyusun RPP, menyiapkan materi pembelajaran, lembar Observasi siswa, lembar penilaian tes membaca pemahaman, dan angket siswa.

**Implementasi Tindakan dan Observasi**

Penggunaan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) sebagai upaya peningkatan kemampuan membaca siswa kelas XI IPA 3 SMA negeri 4 Pamekasan. Berdasarkan RPP yang sudah disusun pelaksanaanya dapat dijabarkan sebagai berikut.

* 1. Pada awal pelaksanaan pembelajaran, siswa memperhatikan penjelasan guru dan melakukan tanya jawab dengan guru mengenai membaca pemahaman.
  2. Pada bagian inti atau pelaksanaanya, 34 siswa dibentuk kelompok secara hiterogen dimana tiap kelompok terdiri dari 6 dan 5 siswa. Tiap kelompok diberikan tugas untuk membaca naskah biografi tokoh yang telah disiapkan oleh guru, selanjutnya guru memberikan tugas pekerjaan kelas untuk menjawab tes pemahaman membaca siswa disetiap kelompok dengan soal yang sama.
  3. Pada bagian penutup, siswa dengan bantuan guru menyimpulkan hasil penggunaan model Pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) sebagai upaya peningkatan kemampuan membaca yang baik dan siswa mencatat hal-hal yang penting tentang penggunaan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) sebagai upaya peningkatan kemampuan membaca siswa.
  4. Selama proses belajar rmengajar berlangsung, peneliti melakukan observasi aktivitas siswa di kelas, aktivitas yang diamati yaitu: bertanya apabila kurang mengerti, mencatat hal-hal yang dianggap penting, dan mendengarkan penjelasan guru.
  5. Di akhiri pembelajaran, guru menyebarkan angket respon siswa terhadap proses belajar mengajar yang berlangsung. Angket tersebut digunakan untuk mengetahui proses penggunaan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) sebagai upaya peningkatan kemampuan membaca siswa.

**Data respon siswa**

**Tabel**

**Data Respon Siswa Siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Pertanyaan | Jawaban Siswa | Jumlah Jawaban |
| 1 | Apakah selama ini anda pernah membaca dengan menggunakan metode CIRC? | Ya  Tidak | 26  2 |
| 2 | Apakah materi membaca yang telah disampaikan oleh guru membuat anda menemukan konsep baru? | Ya  Tidak | 20  8 |
| 3 | Apakah metode pembelajaran yang dipakai guru dapat memotivasi minat belajar anda? | Ya  Tidak | 19  9 |
| 4 | Apakah selama proses belajar mengajar anda aktif dan terlibat mengerjakan tugas? | Ya  Tidak | 23  5 |
| No | Pertanyaan | Jawaban Siswa | Jumlah Jawaban |
| 5 | Apakah kegiatan belajat dengan menggunakan metode CIRC dapat meningkatkan minat membaca anda? | Ya  Tidak | 17  11 |
| 6 | Apakah selama pembelajaran berlangsung anda sering mengajukan pertanyaan atau pendapat? | Ya  Tidak | 8  20 |
| 7 | Apakah anda merasa kesulitan dalam pembelajaran membaca dengan metode CIRC? | Ya  Tidak | 4  24 |
| 8 | Menurut anda metode CIRC yang digunakan oleh guru dapat meningkatkan kemampuaan membaca anda? | Ya  Tidak | 26  2 |
| 9 | Menurut anda membaca dengan metode CIRC sudah sesuai diterapkan kepada siswa SMA? | Ya  Tidak | 25  3 |

Dari table di atas, dapat diketahui bahwa jawaban siswa dari pertanyaan yang diberikan mendapat masukan sebagai berikut:

Jawaban siswa terhadap pertanyaan Apakah selama ini anda pernah membaca dengan menggunakan metode CIRC dengan jawaban ya sebanyak 26, kemudian siswa yang memberi jawaban tidak 2 siswa.

Apakah materi yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran membaca dengan menggunakan model pembelajaran CIRC membuat siswa menemukan konsep baru mendapat respon dengan jawaban ya sebanyak 20 siswa, dan yang menjawab tidak sebanyak 8 siswa. Media pembelajaran yang telah diberikan oleh guru dapat memotivasi minat belajar siswa mendapat respon dengan jawaban ya sebanyak 19 siswa dan jawaban tidak sebanyak 9 siswa.

Selama proses mengajar apakah siswa aktif dan terlibat dalam mengerjakan tugas mendapat respon dengan jawaban ya sebanyak 23 siswa dan 5 siswa menjawab tidak. Apakah kegiatan belajat dengan menggunakan metode CIRC dapat meningkatkan minat membaca siswa mendapat respon dengan jawaban ya sebanyak 17 siswa dan yang menjawab tidak sebanyak 11 siswa.

Apakah selama pembelajaran berlangsung siswa sering mengajukan pertanyaan atau pendapat mendapat jawaban ya sebanyak 8 siswa dan yang menjawab tidak sebayak 20 siswa. Apakah anda merasa kesulitan dalam pembelajaran membaca dengan metode CIRC mendapat jawaban ya sebanyak 4 siswa dan sisanya menjawab tidak dengan 24 siswa. Menurut siswa metode CIRC yang digunakan oleh guru dapat meningkatkan kemampuaan membaca mendapat respon dengan jawaban ya sebanyak 26 siswa dan yang menjawab tidak 2 siswa.

Menurut siswa membaca dengan metode CIRC sudah sesuai diterapkan kepada siswa SMA mendapat respon dengan jawaban ya sebanyak 25 siswa dan yang menjawab tidak sebanyak 3 siswa.

**Refleksi**

Pada proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus II yang dilaksanakan pada jam kedua, dengan keadaan/ kondisi siswa yang masih bersemangat dan fokus karena dilaksanakan pada jam kedua sehingga diharapkan memperoleh hasil yang lebih maksimal. Sebelum dimulai guru memberikan penjelasan terlebih dahulu, yang direspon oleh siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan tanpa ditunjuk oleh guru. Siswa mulai memahami penjelasan/ konsep dari model yang dipelajari sehingga mulai aktif mengajukan pertanyaan dan hasil yang peroleh lebih baik dibandingkan siklus 1. Dalam siklus 2 ini diperoleh hasil pengamatan sebagai berikut:

1. Siswa sudah berani mengajukan pertanyaan dan pendapat pada guru tanpa harus ditujuk lagi sehingga kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) sudah sesuai dengan harapan, karena dari jumlah keseluruhan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran yaitu 28 siswa, ada 8 siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi yang telah dijelaskan guru hal ini menunjukan siswa sudah tidak takut dan malu dalam bertanya serta mengajukan pendapat sehingga pembelajaran menjadi aktif .
2. Selama proses belajar mengajar siswa ada umpan balik dan suasana kelas pada siklus II sangat kondusif tapi aktif karena siswa sudah merespon dengan baik semua penjelasan guru sehingga ada interaksi antara guru dan siswa, dimana siswa sering bertanya terhadap hal-hal yang kurang dimengerti.
3. Siswa memperhatikan penjelasan guru. Dari keseluruhan siswa yang ada di kelas XI IPA 3 semuanya mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) sangat baik karena semua siswa mendengarkan penjelasan guru dan tidak ada lagi siswa yang bermain-main dan bicara sendiri selama kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik dan efektif.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa aktif dalam pembelajaran sehingga pada siklus II dinyatakan berhasil.

Dalam penelitian ini awalnya jumlah keseluruhan siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 4 Pamekasan adalah 34, akan tetapi pada waktu pelaksanaannya pada siklus 1 siswa yang masuk 30 (4 siswa dispen kegiatan pramuka) dan pada siklus 2 (2 siswa sakit), sehingga untuk memperoleh data yang valid maka peneliti memfokuskan kapada 28 siswa.

Hasil penelitian mengenai kemampuan membaca dengan menggunakan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) dilakukan sebanyak dua siklus dimana terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Peningkatan ini dapat dilihat dari aktivitas siswa yang diperoleh selama dua siklus adalah sebagai berikut:

Pada siklus I aktivitas siswa yang dilakukan sebanyak 37, dan pada siklus II aktivitas siswa yang dilakukan 43 yang paling menonjol adalah mendengarkan penjelasan guru.

Pada respon siswa peningkatan kemampuan membaca dengan menggunakan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) dalam lembar respon siswa , yaitu “apakah model CIRC yang digunakan oleh guru dapat meningkatkan kemampuaan membaca anda?”. Dapat dilihat pada data hasil respon pada pembelajaran selama dua siklus, diperoleh sebagai berikut:

Pada siklus I siswa yang memberi jawaban ya sebanyak 12 anak dan pada siklus II siswa yang memberi jawaban ya sebanyak 26 anak.

Hasil tes peningkatan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) selama dua siklus diperoleh rata-rata nilai siswa sebagai berikut; Nilai rata-rata pada siklus I 61,5 dan nilai rata-rata pada siklus II 75,3.

**Kesimpulan**

Dari penelitian yang telah dilakukan selama di lapangan ada beberapa hal yang penulis simpulkan, di antaranya adalah:

Pada respon siswa peningkatan kemampuan membaca dengan menggunakan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) dalam lembar respon, yaitu “apakah model CIRC yang digunakan oleh guru dapat meningkatkan kemampuaan membaca anda?” dapat dilihat didata hasil respon pada pembelajaran membaca selama dua siklu, diperoleh sebagai berikut: pada siklus I siswa yang memberi jawaban ya sebanyak 12 anak, pada siklus II siswa yang memberi jawaban ya sebanyak 26 anak. Siswa memberi respon positif terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC)

Hasil belajar siswa juga dapat dikatakan meningkat, sehingga penerapan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas XI IPA3 dapat dikatakan baik, untuk diterapkan.karena terlihat dari hasil pada siklus I dan II, yang telah didapat bahwasanya diketahui nilai rata - rata dari 28 siswa yang diperoleh siswa selama proses belajar mengajar dari siklus I sampai siklus II mengalami peningakatan yaitu : siklus I sebesar 61,5 dan siklus II sebesar 75,3. ini merupakan metode yang dapat diterapkan dengan positif untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia.

**Daftar Pustaka**

Aunurrahman, 2009. *Belajar dan Pengajaran*.

Bandung : Alfabeta

Aqib, Zainal Dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk SMP. SMA, SMK*. Bandung: Yrama Widya.

Khoiri, M., & Kusyairi, K. (2021). Development of Madura Language Learning Media Junior High School Levels in Pamekasan. *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, *14*(02), 1925-1938.

Khoirudin. 2009. *Buku Pintar Bahasa Indonesia*. Yogjakarta: Lentera Ilmu.

Kusyairi, M., & Khotijah, S. Improving reading skills of students in class v at tlesa sdn through madura folly stories peningkatan keterampilan membaca siswa kelas v SDN Tlesa melalui Dongeng Rakyat Madura.

Kusyairi, & Yustina, Pengaruh kemampuan membaca pemahaman terhadap prestasi belajar bahasa indonesia siswa kelas v SD Negeri Polagan 4 Sampang

Mohammad Nur, 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. Departemen Pendidikan Nasional. Jawa timur

Mohammad Nur. 2003. *Pengantar Pada Pengajaran dan Pengelolaan Kelas*. Surabaya: Universit Press.

Suwandi, Sarwiji. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulis Karya Ilmiah*. Surakarta: Yuaman Pustaka.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. membaca

sebagai suatu keterampilan. Bandung:

Angkasa.

Tampubolon, D.P. 1990. *Kemampuan*

*Membaca Bandung* : Ankasa Bandung

Trianto. 2011. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Reseach)*. Jakarta: Prestasi Pustaka Karya.

[http://wawansatu.blogspot.com/2009/10/penge](http://wawansatu.blogspot.com/2009/10/penge                rtian-membaca.html)

[rtian-membaca.html](http://wawansatu.blogspot.com/2009/10/penge                rtian-membaca.html)

[http://muhfida.com/pembelajaran-kooperatif-](http://muhfida.com/pembelajaran-kooperatif-              tipe-circ/)

[tipe-circ/](http://muhfida.com/pembelajaran-kooperatif-              tipe-circ/)

<http://www.sriudin.com/2010/01/model->

pembelajaran-cooperative.html